

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji masalah pembuktian asal usul anak dalam sengketa penentuan status anak dan mengenai akibat hukum penentuan status anak serta pertanggung jawaban orang tua angkat sebagai orang tua dalam akta kelahiran. Tipe penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif dengan pendekatan Statute Approach, Conceptual Approach dan Case Approach.

Hasil penelitian menunjukkan pembuktian asal usul anak dalam sistem hukum Indonesia menggunakan akta kelahiran sebagai bukti otentik asal usul seseorang. Namun hal tersebut sudah tidak efisien mengingat banyaknya penyelundupan hukum terkait akta kelahiran oleh orang tua angkat. Oleh karena itu perlu ditambahkan penetapan atau putusan pengadilan sebagai alat bukti dalam menentukan asal usul anak disamping akta kelahiran untuk kepentingan khusus. Penentuan status anak mengakibatkan anak kehilangan identitasnya apabila akta kelahiran dibatalkan oleh pengadilan sehingga dengan pembatalan akta kelahiran ini mengakibatkan perubahan status anak dari kedudukan semula yaitu dari anak sah menjadi anak angkat. Pertanggung jawaban orang tua angkat menjadi orang tua dalam akta kelahiran merupakan perbuatan pengangkatan anak illegal.

Kata Kunci: anak angkat, asal usul anak, akta kelahiran

ABSTRACT

This study aims to examine the problem of proving a child's origin in a dispute concerning the status of a child and the legal consequences of such action and the accountability of adoptive parents as parents on birth certificate. This study is a normative juridical research with a Statute Approach, Conceptual Approach, and Case Approach.

The results of the study show that in the Indonesian legal system a birth certificate is used as a proof of one's origin; that effort, however, is not efficient considering the very high number of trafficking related to legal birth certificate by adoptive parents. Therefore, it is necessary to add court decision as evidence in determining child's origin in addition to child's birth certificate for specific purposes. Determining a child's status may result in the child loses his/her identity shall his/her birth certificate be canceled by the court leading to changes in the child's status from legitimate into adopted. The change of status from adoptive parents become into parents on the birth certificate is an illegal act of child adoption.

Keywords: *adoptive child, child's origin, birth certificate*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat-Nya, tesis yang berjudul “Pengaturan Tentang Pembuktian Asal Usul Anak Dalam Sistem Hukum Indonesia” berjalan lancar dan dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Tesis ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Kenotariatan di Universitas Airlangga dan sebagai bahan pembelajaran di masa yang akan datang.

Dalam pembuatan tesis ini saya dibantu oleh banyak pihak, sehingga patutlah saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Fasich, Apt., selaku Rektor Universitas Airlangga, atas kesempatan yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menjadi bagian dari civitas akademika di Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Muchammad Zaidun, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, atas kesempatan yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menimba ilmu dan pengetahuan, serta wawasan di Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
3. Prof. Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H., selaku Kepala Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, atas kesempatan yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menimba ilmu dan pengetahuan, serta wawasan di Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

4. Ibu Dr. Sri Handajani S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dengan penuh kesabaran sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dian Purnama Anugerah, S.H., M.Kn., LL.M., selaku Dosen yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk mengarahkan saya dengan penuh kesabaran sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Para Dosen Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Airlangga, atas pengajaran, ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada saya selama saya menempuh studi di Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
7. Para Karyawan Tata Usaha, Kepala Perpustakaan beserta *Cleaning Service* termasuk Satpam Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang turut membantu memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik.
8. Ibu saya yang ada di surga yang telah mendidik dan memberikan kasih sayangnya ketika masih hidup serta doa, cinta, perhatian yang selalu melekat di hati saya dan semoga dengan selesainya tesis ini dapat membanggakan ibu di surga.
9. Papa Budi Santoso atas doa, kasih sayang yang luar biasa, kesabaran, pengorbanan, didikan serta nasehat-nasehat yang diberikan kepada saya dan tidak akan saya lupakan seumur hidup saya.

10. Adik saya Intan Agustina dan keluarga lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu, atas semangat, dukungan dan perhatiannya yang telah menyemangati dan membantu saya dalam proses penulisan tesis ini.
11. Bagus Rohmadtul Widodo yang selalu menemani saya dan memberikan perhatian serta dukungan semangat pada saat pengerjaan tesis ini.
12. Teman-teman seperjuangan di Magister Keotariatan, Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Jane, Dea, Tommy, Ardyan, dan masih banyak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu, atas kebersamaan dalam melalui suka dan duka di bangku kuliah selama ini.
13. Juga kepada pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu yang memiliki peranan yang besar dalam menyelesaikan tesis ini.

Saya menyadari bahwa penulisan tesis ini bukan sekedar penulisan ilmiah sebagai syarat kelulusan saja, melainkan juga sebagai sebuah proses pembelajaran untuk menuju pribadi yang lebih bertanggung jawab dan disiplin. Seperti peribahasa “tidak ada mawar yang tidak berduri”, dalam penulisan tesis ini juga tak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya, terutama bagi para mahasiswa di Universitas Airlangga.

Surabaya, Februari 2015

Penulis

Ratna Juwita